

Analisis Mengenai Kependidikan pada MAS PAB 1 Sampali

Nursholihat Ujung¹, Addilla², Ariyani Pasaribu³, Fauziah Nasution⁴

^{1,2,3,4}Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nursholihat503@gmail.com¹, adilacut70@gmail.com²,

ariyanipasaribu26@gmail.com³, fauziahNasution@gmail.com⁴

ABSTRACT

MAS PAB 1 Sampali is located at Jalan Pasar Hitam No. 69 Sampali, Sampali Village, Percut SEI Tuan District, Sampali Sub-District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. This private school is part of a complex or entrance gate with several other schools. Established and operating since 1988, MAS PAB 1 Sampali also has the best and most competent educators, administrative staff, and school administrators in their field. Learning support activities, such as extracurricular activities, student organizations, study communities, sports teams, and libraries, also help students learn to the fullest. In addition, the school also focuses on instilling noble character and developing students' talents in sports, arts, and other extracurricular activities such as student council, boy scouts, and flag raising troop. The facilities at MAS PAB 1 Sampali are also adequate, including special rooms for counseling for students who need it.

Keywords: *madrasah, education, students, MAS PAB 1 Sampali*

ABSTRAK

MAS PAB 1 Sampali terletak di Jalan Pasar Hitam No. 69 Sampali, Desa Sampali, Kecamatan Percut SEI Tuan, Kelurahan Sampali, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah swasta ini tergabung dalam satu kawasan atau satu gerbang masuk dengan beberapa sekolah lain. Berdiri dan beroperasi sejak tahun 1988, MAS PAB 1 Sampali juga memiliki pendidik, pengurus administrasi, dan pengurus sekolah berkualitas terbaik dan kompeten di bidangnya. Kegiatan penunjang pembelajaran, seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan, turut membantu siswa dalam belajar secara maksimal. Selain itu, sekolah ini juga memfokuskan pada pembentukan akhlak mulia dan pengembangan bakat siswa di bidang olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti osis, pramuka, dan paskibra. Fasilitas di MAS PAB 1 Sampali juga sudah memadai, termasuk ruangan khusus untuk bimbingan konseling bagi peserta didik yang membutuhkannya.

Keywords: *madrasah, pendidikan, siswa, MAS PAB 1 Sampali*

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi memiliki visi, yaitu: Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia. Berdasarkan visi misi ini, UINSU secara terus menerus berbenah diri untuk meningkatkan kualitasnya demi tercapai visi yang telah direncanakan tersebut.

Diharapkan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dikalangan masyarakat khususnya di daerah Kota Medan sebagai upaya mewujudkan visinya. Sudah pasti lembaga ini senantiasa berkomitmen untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam mengembangkan misi tridarma Perguruan Tinggi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara semakin intens berperan serta salah satu ujung tombak kegiatan tridharma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah melaksanakan pendidikan kepada mahasiswa. Sebagai calon guru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebagai unit dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Oleh karena itu, FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengimpelmentasikan program magang secara bertahap yang dilaksanakan untuk mahasiswa yang duduk pada semester V. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan peserta program magang memiliki sikap, pemahaman, penghayatan, motivasi dan keterampilan sebagai calon guru yang pada saatnya memiliki sikap sebagai guru yang profesional yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pada penelitian ini yaitu metode observasi dan wawancara, di mana penulis secara langsung mengamati dan mewawancarai Kepala Sekolah, dan Guru BK untuk mendapatkan informasi tentang MAS PAB 1 Sampali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Madrasah

MAS PAB 1 Sampali terletak di jalan Pasar Hitam No 69 Sampali, Desa Sampali, Desa Sampali, Kecamatan Percut SEI Tuan, Kelurahan Sampali, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. MAS PAB Sampali ini merupakan sekolah swasta, sekolah ini tergabung dalam satu kawasan atau satu gerbang masuk dengan beberapa sekolah, jadi Lembaga Pendidikan PAB menyelenggarakan Pendidikan formal yang terdiri dari SD PAB 2 Sampali, SMP PAB 8 Sampali, MTS PAB 2 Sampali, SMA PAB 4 Sampali, dan SMK PAB 8 Sampali. Sebenarnya Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali letaknya cukup strategis karena mudah dijangkau, tetapi menjadi kurang nyaman dan tenang karena lokasinya dekat dengan pusat keramaian seperti jalan raya sehingga kurang nyaman dalam proses belajar mengajar. Tepatnya letak Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali adalah sebagai berikut:

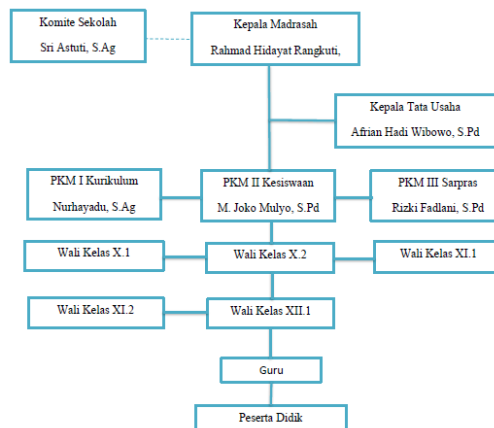
- Sebelah timur berbatasan dengan lahan kosong
- Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan warga
- Sebelah barat berbatasan dengan lapangan
- Sebelah selatan berbatasan dengan TK PAB Sampali

Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali ini berbasis agama Islam yang dapat dijadikan sebagai pegangan utama dalam pendidikan agamanya serta dalam proses belajar mengajar. Luas lahan Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali mencapai 5575 m² dan masih ada sisa lahan yang belum digunakan mencapai 1190 m².

Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah PAB 2 Sampali Deli Serdang yang berada di jalan Pasar Hitam No. 69 Sampali, Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Pada Tahun 1988 Bapak Drs. H. Sayuti selaku Kepala SMP PAB 8 Sampali bermusyawarah kepada anggotanya Dra. Hj. Sainah yang sekarang ini sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah PAB 2 dan MAS PAB 1 Sampali Deli Serdang ingin mendirikan Madrasah Aliyah alasannya karena di Desa Sampali Belum ada lanjutan untuk SMP dalam bidang keagamaan, maka pada tahun 1988 mulai berdirinya Madrasah Aliyah yang awal mulanya bernama Madrasah Aliyah Al-Kautsar PAB 1 Sampali Deli Serdang.

Seiring berjalannya waktu, dengan mengikuti peraturan yang ada baik dari pemerintah maupun dari Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara pada tahun 2005 Madrasah Aliyah Al-Kautsar PAB 2 Sampali berganti dengan nama menjadi Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali karena diketahui ada Madrasah dengan memakai kata "Al-Kautsar" yang sama dengan Madrasah Aliyah Al-Kautsar PAB 1 Sampali. Sehingga sekarang telah berdiri dan dengan tetap dengan nama Madrasah Aliyah PAB 1 Sampali.

Gambar 1. Struktur Organisasi MAS PAB 1 Sampali



Visi: Terwujudnya perkembangan peserta didik yang optimal dalam hal kedisiplinan, unggul dalam prestasi, sikap dan kepribadian yang terpuji, kemandirian serta kecakapan berdaya saing dilandasi dengan akhlak mulia.

Misi: Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mengembangkan potensi peserta didik yang unggul dalam kedisiplinan, kejujuran, kreativitas, kemandirian, dan berjiwa entrepreneur, sehingga mampu bersaing dalam era global. Menumbuhkan sikap dan kepribadian yang terpuji. Mewujudkan layanan prima dalam pengolahan sekolah melalui sistem manajemen yang bermutu.

Untuk menjadikan pendidikan sebagai tempat yang lebih efektif dan efisien tentunya harus memiliki sarana dan prasarana untuk mempermudah metode belajar dan mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Adapun sarana dan prasarana di

sekolah MAS PAB 1 Sampali adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang lab, ruang aula, ruang bk, ruang uks, musala, toilet, lapangan olahraga, perpustakaan, post satpam dan kantin.

Tenaga kependidikan di Sekolah MAS PAB 1 Sampali terdiri dari kepala sekolah, 19 guru mata pelajaran, 2 guru bk, 5 tenaga administrasi, 2 satpam, serta 2 penjaga sekolah.

Tabel 1. Rekapitulasi Daftar Siswa di MAS PAB 1 Sampali Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X - 1	16	14	30
2.	X - 2	18	11	29
3.	XI - 1	14	15	29
4.	XI - 2	13	18	31
5.	XII	18	21	39
6.	Jumlah	79	79	158

2. Hasil Observasi dan Wawancara

- Observasi Dasar dan Tujuan BK di Madrasah

Layanan dasar bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan-keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan peserta didik. Tugas-tugas perkembangan peserta didik itu sebagai berikut:

- Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat
- Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita
- Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
- Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat
- Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tenang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi

- Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan minat manusia

Layanan dasar bimbingan dan konseling berisi layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik, disajikan dan dilaksanakan dengan menggunakan strategi klasikal dan dinamika kelompok.

Menurut Syamsu Yusuf, 2008:114, secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, karir, keberagamaan, dan kekeluargaan.

Sedangkan secara umum tujuan BK adalah memberi bantuan berupa solusi, saran, dan juga nasihat kepada klien atau peserta didik dan juga membantu menyelesaikan masalah siswa. Selain itu, tujuan BK adalah memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi, minat dan juga bakat secara optimal. Secara khusus tujuan BK dalam sekolah adalah:

- Membantu menyelesaikan masalah peserta didik
- Membantu mengembangkan atau mengasah potensi peserta didik
- Merencanakan kegiatan penyelesaian studi
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan juga masyarakat
- Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dialami oleh para peserta didik

- **Observasi Ruang Lingkup BK di Madrasah**

Ruang lingkup BK di sekolah mencakup upaya bantuan yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir

- **Bimbingan Pribadi**

Dalam bimbingan pribadi, yakni konselor membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani dan juga berakhlak mulia.

- **Bimbingan sosial**

Dalam bimbingan social, yaitu konselor membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan bernegara.

- **Bimbingan belajar**

Selain membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, konselor juga perlu menggunakan bimbingan belajar dengan memberi pengajaran dalam suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang mungkin sulit dirasakan oleh peserta didik.

- **Bimbingan karir**

Bimbingan karir, yaitu konselor membantu memahami diri, mengenal dan juga membantu mengasah potensi diri dan juga minat serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

- Observasi Organisasi dan Personalia BK di sekolah
Struktur organisasi pada setiap satuan pendidikan memperhatikan sebagai berikut:

- Menyeluruh, artinya mencakup unsur-unsur penting yang terlibat di dalam sebuah satuan pendidikan yang melayani bimbingan dan konseling yang optimal
- Sederhana, maksudnya dalam pengambilan keputusan/kebijaksanaan jarak antara pengambilan kebijakan dengan pelaksanaannya tidak terlampau panjang.
- Terbuka, sehingga mudah menerima masukan dan upaya pengembangan yang berguna bagi pelaksanaan dan tugas organisasi yang semuanya terletak pada kepentingan seluruh peserta didik.
- Laksananya pengawasan, pengukuran, dan tindak lanjut, perencanaan dan pengelolaan program yang berkualitas dapat dilakukan.

Selain struktur organisasi BK, ada beberapa personil yang dapat berperan dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Adapun personil BK di MAS PAB 1 SAMPALI adalah:

- Dinas pendidikan, yang melakukan pengawas dan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan.
- Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab program pendidikan secara menyeluruh di dalam satuan pendidikan.
- Guru pembimbing atau guru kelas, sebagai petugas utama dan tenaga inti dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
- Guru-guru lain, serta wali kelas, sebagai penanggung jawab dan tenaga ahli mata pelajaran, program latihan atau kelas masing-masing.

- Observasi Operasional Kegiatan BK di Sekolah

Pada dasarnya program kegiatan BK yang diselenggarakan oleh guru BK yang berlangsung setiap hari, setiap minggu, sepanjang minggu, sepanjang semester, dan sepanjang tahun. Untuk itu MAS PAB 1 SAMPALI juga membuat program-program tersebut, seperti:

- Program Harian
- Program Mingguan
- Program Bulanan
- Program Semesteran
- Program Tahunan

Untuk mencapai keefektifan program tersebut tentunya memerlukan layanan dan kegiatan pendukung dalam pelaksanaannya. Adapun layanan yang digunakan di MAS PAB 1 Sampali adalah sebagai berikut:

- Layanan orientasi
- Layanan informasi
- Layanan konseling individual
- Layanan bimbingan kelompok
- Layanan konseling kelompok

Sedangkan kegiatan pendukung yang digunakan di MAS PAB 1 Sampali adalah sebagai berikut:

- Himpunan data
 - Konferensi kasus
 - Kunjungan rumah
 - Alih tangan kasus
- **Observasi Sarana dan Prasarana BK di Sekolah**
Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mendukung tercapainya suatu kegiatan bimbingan dan konseling. Fasilitas yang ada di sekolah Madrasah MAS PAB 2 Sampali bisa dikatakan sudah memadai, meskipun ruang BK masih tergabung dengan ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha, dan UKS, tetapi sudah ada ruangan khusus untuk BK, apabila ada peserta didik yg mengalami masalah, memerlukan bimbingan, ataupun perlu untuk berkonseling, bisa mendatangi ruang BK, ruang BK di sana tidak terlalu besar, dan terdapat kamar mandi di dalamnya.

3. Analisa Hasil Observasi dan Wawancara

- **Analisis Dasar dan Tujuan BK di Sekolah**
Dalam lampiran permendikbud Nomor 111 (2014:9) dijelaskan bahwa fokus pengembangan layanan dasar “diarahkan pada perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir”. Fokus kegiatan ini ditujukan untuk membantu siswa/konseli dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangan dan tercapainya kemandirian dalam kehidupannya.

Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah agar konseli mampu:

- Memahami dan menerima diri dan lingkungannya
- Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang
- Mengembangkan potensinya seoptimal mungkin
- Menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- Mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan
- Mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab

Kenyataannya di MAS PAB 1 Sampali juga mempunyai tujuan bimbingan dan konseling, seperti yang dibuat oleh permendikbud walaupun tidak sama persis, namun terarah pada inti tujuan BK, yakni:

- membantu menyelesaikan masalah peserta didik
 - membantu mengembangkan atau mengasah potensi peserta didik
 - merencanakan kegiatan penyelesaian studi
 - menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan juga masyarakat
 - mengatasi hambatan dan kesulitan yang dialami oleh para peserta didik
- **Analisis Ruang Lingkup BK di Sekolah**
Pada dasarnya ruang lingkup BK mencakup pada upaya bantuan yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, sekolah MAS PAB 1 Sampali juga melakukan bimbingan konseling

meliputi: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir.

- **Analisis Organisasi dan Personalia BK di Sekolah**

Sekolah MAS PAB 1 SAMPALI merupakan salah satu pendidikan yang mempunyai bidang studi BK. Dalam bidang studi tersebut memerlukan struktur organisasi dan personalia di sekolah dan pada kenyataannya MAS PAB 1 Sampali mempunyai struktur organisasi BK dan juga personalia BK, seperti:

- Dinas Pendidikan, yang melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan.
- Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab program pendidikan secara menyeluruh di dalam satuan pendidikan
- Guru pembimbing atau guru kelas, sebagai petugas utama dan tenaga inti dalam pelayanan bimbingan dan konseling
- Guru-guru lain, serta wali kelas, sebagai penanggung jawab dan tenaga ahli mata pelajaran, program latihan atau kelas masing-masing.

- **Analisis Operasionalisasi Kegiatan BK di Sekolah**

Pada dasarnya untuk mencapai keefektifan dan pencapaian tujuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu adanya program layanan BK dan juga kegiatan pendukung BK di sekolah. Sekolah MAS PAB 1 Sampali tersebut telah menggunakan layanan dan juga kegiatan pendukung, namun tidak semua layanan dan juga kegiatan pendukung yang dilakukan. Layanan yang dilakukan hanya masih menggunakan layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

- **Analisis Sarana dan Prasarana BK di Madrasah**

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mendukung tercapainya suatu kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di MAS PAB 1 Sampali kurang memiliki fasilitas yang lengkap. Dari data yang kami peroleh ruang BK yang ada di Madrasah kurang lengkap seperti tidak adanya perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung layanan BK agar berjalan dengan optimal. Idealnya fasilitas BK sangat diperlukan sebagai tempat menangani siswa yang bermasalah baik individu atau kelompok.

4. Kontribusi Lembaga

Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau Latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (pasal). Pengertian Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka, di setiap sekolah perlu adanya guru bimbingan dan konseling yang mampu memberikan konseling yang baik dalam melayani peserta didik.

Untuk itu Lembaga Pendidikan sekolah MAS PAB 1 Sampali memberikan kontribusi berupa:

1. Kepala sekolah mengesahkan program layanan BK menjadi program kerja tahunan sekolah
2. Kepala sekolah dan staf lainnya membuat program BK sebagai tempat penyelenggaraan bimbingan dan konseling
3. Guru mata pelajaran membantu guru BK dalam memberikan nasihat kepada peserta didik

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukung Bimbingan dan Konseling di MAS PAB 1 SAMPALI adalah sekolah tersebut menggunakan Layanan Program Bimbingan dan Konseling dan Kegiatan Pendukung. Adapun layanan yang digunakan oleh sekolah tersebut adalah Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Konseling Individual, Layanan Bimbingan Kelompok serta Layanan Konseling Kelompok.

Sedangkan kegiatan yang digunakan di sekolah tersebut adalah himpunan data, konperensi kasus, kunjungan rumah, serta alih tangan kasus. Sedangkan faktor penghambat bimbingan dan konseling di sekolah MAS PAB 1 Sampali adalah kurangnya fasilitas kegiatan pendukung layanan BK sehingga pelaksanaan layanan BK kurang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sekolah MAS PAB 1 Sampali merupakan sarana pendidikan yang terletak JL. Pasar Hitam No 69 Sampali, Desa Sampali, Kecamatan Percut SEI Tuan, Kelurahan Sampali, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara berdiri dan beroperasi pada tahun 1988 dan masih beroperasi sampai sekarang. Selain menjadi tempat pendidikan, sekolah ini juga mempunyai pendidik dan pengurus administrasi serta pengurus sekolah dengan kualitas terbaik dan kompeten di bidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. MAS PAB 1 Sampali ini juga menuntun peserta didik untuk berakhlakul karimah (berakhlak mulia), dan juga tempat mengasah bakat di berbagai bidang, seperti bidang olahraga, bidang seni, dan juga kegiatan lainnya, seperti ekstrakurikuler seperti osis, pramuka, dan paskibra. Fasilitas yang ada di sekolah Madrasah MAS PAB 1 Sampali juga bisa dikatakan sudah memadai, meskipun ruang BK masih tergabung dengan ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha, dan UKS tetapi sudah ada ruangan khusus untuk BK, apabila ada peserta didik yg mengalami masalah, memerlukan bimbingan, ataupun perlu untuk berkonseling, bisa mendatangi ruang BK, ruang BK di sana tidak terlalu besar, dan terdapat kamar mandi di dalamnya.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 741-750 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.890

Saran

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis temukan di MAS PAB 1 Sampali, penulis dapat memberikan saran bahwa untuk ke depannya sekolah MAS PAB 1 Sampali, khususnya kepala sekolah, bisa memfasilitasi sarana dan prasarana BK dengan lebih baik lagi agar pelaksanaan BK dapat berjalan dengan lebih optimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Saefulloh, Ahmad., Mellyarti Syarif, dan Dahrizal Dahlan. (2019). Model Pendidikan Islam Bagi Pecandu Narkotika. CV Budi Utama.

Oktavia, Shilphy A. (2019). Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah. CV Budi Utama.

Tim Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis). PT Imperial Bhakti Utama.